

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Diskripsi Tempat Penelitian

Sekolah yang menjadi tempat penelitian adalah SD Negeri Karangtengah 02. Lokasi SD Negeri Karangtengah 02 terletak di dusun Pokakan RT 04 RW 04, Kelurahan Karangtengah, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo. SD Negeri Karangtengah 02 terletak sangat strategis karena dekat dengan jalan raya dan pemukiman warga, sehingga warga mudah menjangkau sekolah tersebut.

##### 1. Profil Sekolah

###### a. Profil Sekolah Dasar Negeri Karangtengah 02 sebagai berikut:

- 1) Nama Sekolah : SD Negeri Karangtengah 02
- 2) NSS : 101031101007
- 3) NPSN : 20310387
- 4) Alamat Sekolah : Pokakan RT 04/ RW 04  
Kelurahan : Karangtengah  
Kecamatan : Weru  
Kabupaten : Sukoharjo  
Provinsi : Jawa Tengah  
Kode Pos : 57562
- 5) Status Sekolah : Negeri

- 6) Gugus Sekolah : SD Imbas
- 7) Masuk : Pagi
- 8) Luas Tanah : 2658 m<sup>2</sup>
- 9) Luas Bangunan : 701 m<sup>2</sup>
- 10) Status Tanah : Hak Pakai (Milik Desa)
- 11) Status Bangunan : Milik Sendiri
- 12) No. Sertifikat Tanah : 425.1/5/1982
- 13) Akreditasi Sekolah : B

b. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri Karangtengah 02

1) Visi

Unggul dalam prestasi, berbudi pekerti luhur berdasarkan IMTAQ yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa.

Indikator Visi Sekolah:

- a) Unggul dalam penghayatan dan pengalaman ajaran agama yang dianut agar menjadi orang yang beriman dan bertaqwa.
- b) Unggul dalam prestasi siswa baik akademik maupun non akademik minimal sama dengan Standar Ketuntasan Belajar Minimal.
- c) Unggul nilai rata-rata ujian sekolah dan prosentase lulusan yang diterima di SLTP Negeri/ Unggulan.
- d) Semakin berkurang prosentase siswa tinggal kelas dan *drop out*.

- e) Unggul dalam kegiatan berbagai macam lomba atau festival di tingkat kecamatan maupun kabupaten.
- f) Unggul dalam kreatifitas, kedisiplinan dan kegiatan keagamaan.
- g) Semakin cerdas, terampil, berkualitas, kedisiplinan dan memiliki kemampuan dasar *life skill* sebagai bekal hidup mandiri di masyarakat.

## 2) Misi

- a) Meningkatkan mutu lulusan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b) Menumbuhkembangkan budaya tertib, disiplin, sopan dan santun.
- c) Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, aman dan nyaman.
- d) Menumbuhkan pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama untuk meningkatkan “IMTAQ”.

## 3) Tujuan

- a) Memiliki jiwa toleransi, taat dan tertib menjalankan ibadah sesuai ajaran agama yang dianut dalam praktik kehidupan sehari-hari.
- b) Memperoleh nilai secara optimal, minimal sama dengan Standar Ketuntasan Belajar Minimal, Standar Ketuntasan

Belajar Kelompok Mata Pelajaran dan Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan.

- c) Memiliki bekal kemampuan untuk melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sehingga ada peningkatan prosentase jumlah siswa yang diterima di SLTP Negeri/ Unggulan.
- d) Memiliki kecerdasan, pengetahuan, keterampilan, berakhlak mulia berdasarkan iman dan taqwa.
- e) Berpartisipasi secara aktif dan optimal dalam berbagai kegiatan lomba atau festival baik bidang akademik maupun non akademik demi peningkatan terhadap hasil kejuaraan, minimal pertasi karawitan hingga tingkat provinsi.
- f) Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dasar kecakapan hidup (*life skill*) sebagai salah satu modal hidup mandiri di masyarakat.
- g) Mampu mengaktualisasikan budaya tertib, disiplin, jujur dan santun dalam tutur kata sopan dalam perilaku terhadap sesama.
- h) Melestarikan budaya daerah melalui mulok bahasa daerah.
- i) Memperoleh status juara paling tidak satu kejuaraan dari berbagai macam lomba yang diselenggarakan di tingkat Gugus Sekolah/ Kecamatan/ Kabupaten/ Provinsi.

- j) Memiliki jiwa cinta tanah air yang diinternalisasikan lewat kegiatan upacara bendera dan pramuka.

## 2. Kondisi Fisik Sekolah

### a. Tanah

SD Negeri Karangtengah 02 berdiri diatas tanah seluas 2658 m<sup>2</sup>, lahan bangunan gedung sekolah seluas 701 m<sup>2</sup>, sedangkan untuk halaman dan kebun sekolah seluas 1957 m<sup>2</sup>.

### b. Ruang

Tabel 4.1. Data Ruang SD Negeri Karangtengah 02

Jenis Ruang	Jumlah	Keterangan
Ruang Kelas	6 ruang	Baik
Ruang Guru	1 ruang	Baik
Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
Tata Usaha	1 ruang	Baik
Ruang Perpustakaan	1 ruang	Baik
Ruang Komputer	1 ruang	Baik
Ruang Kesehatan (UKS)	1 ruang	Rusak Ringan
Gudang	1 ruang	Rusak Ringan
Kantin	1 ruang	Baik
Toilet Guru	1 ruang	Baik
Toilet Siswa	2 ruang	Baik

### 3. Keadaan SDM

#### a. Guru dan Karyawan

SD Negeri Karangtengah 02 dipimpin oleh ibu Sri Suwarti, S. Pd. Sekolah tersebut memiliki 13 tenaga yang terdiri dari 6 orang guru kelas, 1 orang guru Agama Islam, 1 orang guru penjaskes, 1 orang guru Bahasa Inggris, 1 orang guru komputer, 1 orang petugas perpustakaan, dan 1 orang penjaga sekolah.

Tabel 4.2. Data Tenaga Pendidik SD Negeri Karangtengah 02

No.	Nama	NIP/ NUPTK	Jabatan
1	Sri Suwarti, S.Pd.	19640403 198802 2 002	Kepala Sekolah
2	Rahayu Kurnianingsih	19601118 198304 2 005	Guru Kelas VI
3	Sumardi	19651210 198802 1 003	Guru Kelas V
4	Dra. Sri Winarsi	8836743645300022	Guru Kelas IV
5	Marginem, A.Ma.Pd.	19590115 197911 2 002	Guru Kelas III
6	Suharto, A.Ma.Pd.	19520530 197512 1 002	Guru Kelas II
7	Nike Fita P, A.Ma.	19871010 201101 2 010	Guru Kelas I
8	Sarbini, A.Ma.Pd	19550205 198304 2 004	Guru Agama
9	Hartanti, A.Md.	442759661300072	Guru Bahasa Inggris
10	Lestari, A.Ma.Pd.OR	19690926 200501 2 010	Guru Olahraga
11	Erna Pujiastuti, SE	5456753654300060	Guru Komputer
12	Toib Alamsyah	–	Petugas Perpustakaan
13	Heri Winarno	2534761662200060	Penjaga

#### b. Siswa

Jumlah siswa pada tahun ajaran 2012/ 2013 sebanyak 133 siswa, yang terdiri dari 76 siswa laki-laki dan 57 siswa perempuan. Berikut ini rekapitulasi siswa SD Negeri Karangtengah 02 tahun ajaran 2012/ 2013:

Tabel 4.3. Data Rekapitulasi Jumlah Siswa

No	Kelas	Banyak Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	13	10	23
2	II	7	10	17
3	III	13	6	19
4	IV	15	8	23
5	V	15	10	25
6	VI	13	13	26
Jumlah		76	57	133

## B. Diskripsi Kondisi Awal

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu untuk memperoleh fakta di lapangan sekaligus menentukan fokus penelitian atau indikator pencapaian dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan observasi awal dilaksanakan melalui kegiatan wawancara dan pengamatan terhadap proses pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Karangtengah 02. Observasi awal tersebut dilaksanakan oleh peneliti bekerjasama dengan guru kelas IV.

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru masih banyak menggunakan metode ceramah.
2. Media pembelajaran yang digunakan guru masih terbatas dan belum memadai.
3. Siswa belum berani mengemukakan ide atau pendapatnya dalam proses pembelajaran.

4. Siswa terlihat bosan dengan pembelajaran IPA yang dilaksanakan oleh guru.
5. Siswa kurang antusias dan aktif dalam merespon penjelasan guru.
6. Pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang diajarkan masih rendah.

Hasil observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa hal yang menggambarkan rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal itu ditandai dengan banyaknya siswa yang tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih terbatas, sehingga siswa merasa bosan dengan proses pembelajaran yang dilakukan guru, siswa sering tidak memperhatikan penjelasan guru, mereka cenderung malas dalam belajar sehingga mendapat nilai rendah.

Berdasarkan hasil observasi dan dialog awal dengan guru mitra tentang motivasi siswa dalam pelajaran IPA diperoleh beberapa keterangan atau gambaran bahwa dari sejumlah 23 siswa yang senang dengan kegiatan pembelajaran yang menarik sebanyak 15 siswa atau 65,22%, siswa yang merasa nyaman dengan lingkungan belajar yang kondusif sebanyak 12 siswa atau 52,17%, siswa yang antusias dalam menerima pelajaran sebanyak 10 siswa atau 43,48%, siswa yang mempunyai kemauan mendengarkan penjelasan guru sebanyak 9 siswa atau 39,13%, siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain sebanyak 6 siswa atau 26,08%, siswa yang mempunyai kemauan



mengerjakan soal latihan yang diberikan guru sebanyak 18 siswa atau 78,26%.

Setelah diadakan tes evaluasi hasil belajar yang diperoleh siswa belum maksimal untuk mencapai KKM. Berikut ini adalah tabel daftar nilai siswa pada pra siklus:

Tabel 4.4. Daftar Nilai Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Dewa Oktafianto	40	Belum Tuntas
2	Putra Jaza Utama	50	Belum Tuntas
3	Sri Sunarni	60	Belum Tuntas
4	Abrori Harun Al Rosyid	80	Tuntas
5	Aimar Bian Sentanu	75	Tuntas
6	Amir Sholikhin	75	Tuntas
7	Aprian Tri Anggoro	75	Tuntas
8	Bayu Aji Setiawan	50	Belum Tuntas
9	Bima Tri Handoko	75	Tuntas
10	David Rangga Yudha Pratama	75	Tuntas
11	Dela Aedhina Suryaningsih	80	Tuntas
12	Diana Puspitasari	50	Belum Tuntas
13	Doni Setyawan	45	Belum Tuntas
14	Harie Dwi Santoso	75	Tuntas
15	Roh Fitri Nurul Azizah	60	Belum Tuntas
16	Sandika Adi Kurniawan	80	Tuntas
17	Syifha Khairunnisa	60	Belum Tuntas
18	Tria Agmalia Syuri	60	Belum Tuntas
19	Widayanti Sri Rejeki	65	Belum Tuntas
20	Yusuf Ardiansah	40	Belum Tuntas
21	Fajri Al Fatah	50	Belum Tuntas
22	Anas Tasya Cintya Agustina	80	Tuntas
23	Yoga Andik Prasetyo	50	Belum Tuntas
	JUMLAH	1450	
	RATA-RATA	63,04	

Keterangan :

Nilai  $\geq 70$  = Tuntas

Nilai  $\leq 70$  = Belum Tuntas

Berdasarkan tabel nilai siswa pada pra siklus maka dapat disimpulkan siswa yang tuntas dalam belajar sebanyak 10 siswa atau 43,48% siswa yang tuntas belajar dan siswa yang belum tuntas dalam belajar sebanyak 13 siswa atau 56,52%. Ketidakberhasilan ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti yang telah diungkapkan pada penjelasan awal hasil observasi.

Dengan melihat permasalahan yang muncul maka peneliti dan guru bersepakat untuk memperbaiki proses pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri Karangtengah 02 dengan menerapkan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate*. Model pembelajaran ini dipilih diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

### **C. Diskripsi Pelaksanaan Tindakan**

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Setiap pertemuan mengalokasikan waktu 2 x 35 menit. Setiap siklus yang dilakukan terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan, serta analisis dan refleksi.

Berikut ini akan disampaikan deskripsi dan hasil pelaksanaan tindakan setiap siklus, yaitu:

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan Tindakan

Peneliti mengawali penelitian dengan melaksanakan perencanaan tindakan yang mencakup kegiatan:

- 1) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA materi energi dan penggunaannya untuk dua kali pertemuan ( 2 x 2 x 35 Menit) dengan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate*.
- 2) Persiapan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran IPA materi energi dan penggunaannya.
- 3) Penyusunan instrumen penelitian yang meliputi instrumen tes dan non tes. Instrumen tes dinilai dari tes evaluasi yang dilaksanakan secara individu. Instrumen non tes dinilai berdasarkan lembar pengamatan yang disusun oleh peneliti dengan melakukan pengamatan terhadap kondisi siswa selama proses pembelajaran.

### b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran IPA materi energi dan penggunaannya dengan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 03 Januari 2013 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu 05 Januari 2013 di ruang kelas IV SD Negeri Karangtengah 02.

Masing-masing pertemuan berlangsung selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis, 03 Januari 2013 selama dua jam pelajaran pada jam ke 4-5 (09.00-10.10). Penerima tindakan siklus I pertemuan pertama yaitu sebanyak 23 siswa kelas IV SD Negeri Karangtengah 02. Secara rinci langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan pada tindakan siklus I pertemuan pertama, yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Apersepsi

- a) Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan salam.
- b) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a.
- c) Siswa disiapkan secara psikis dan fisiknya untuk mengikuti proses pembelajaran.
- d) Guru mengecek kehadiran siswa.
- e) Guru menanyakan mengenai materi minggu lalu.

Motivasi

- a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi sebelumnya.
- b) Guru menggali kemampuan awal yang berkenaan dengan materi yang akan diajarkan.

- c) Siswa merespon dengan menjawab pertanyaan dari guru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

## 2) Kegiatan Inti

### Eksplorasi

- a) Sebelum pembelajaran dimulai, guru menunjukkan sebuah yel-yel penyemangat bagi siswa dan mereka menirukannya.
- b) Guru menjelaskan pada siswa tentang pengertian energi panas, sumber energi panas, dan cara perpindahan energi panas.
- c) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk menyebutkan manfaat energi panas bagi kehidupan sehari-hari.
- d) Siswa diminta untuk mendengarkan, mencatat, dan menyimak serta memahami materi yang disampaikan.

### Elaborasi

- a) Guru membagi siswa dalam lima kelompok secara heterogen.
- b) Melibatkan siswa untuk saling bertanya atau aktif dalam mengikuti pembelajaran.

- c) Masing-masing kelompok diminta untuk membuat yel-yel bagi kelompoknya.
- d) Setelah selesai siswa diminta untuk menyimpan yel-yelnya terlebih dahulu, yel-yel tersebut digunakan untuk membuat kegembiraan pada saat kegiatan pembelajaran.
- e) Guru menyiapkan media pembelajaran berpakertas karton.
- f) Setiap kelompok mendapatkan kertas karton untuk membuat kreasi mengenai suatu bahan diskusi yang akan dibahas.
- g) Guru bersama dengan siswa melakukan percobaan yang menunjukkan adanya sumber energi panas dan perpindahan panas.
- h) Guru meminta kepada setiap kelompok untuk membuat suatu bahan diskusi tentang sumber energi panas dan perpindahan panas.
- i) Setiap kelompok mendiskusikan tentang sumber energi panas dan perpindahan panas dengan kreasinya masing-masing.
- j) Setelah selesai guru membuat undian untuk menunjuk kelompok mana yang maju terlebih dahulu.

- k) Kelompok yang mendapat nomor satu diminta maju kedepan untuk memperagakan yel-yel yang sudah dibuat diawal pembelajaran.
- l) Kemudian perwakilan salah satu dari kelompoknya mempresentasikan hasil diskusinya kepada teman-temannya.
- m) Siswa lain di minta untuk mendengarkan temannya yang menjelaskan di depan kelas.
- n) Guru memberikan latihan soal kepada siswa sebagai *Post test* terkait dengan materi yang sudah dipelajari.

#### Konfirmasi

- a) Guru memberikan konfirmasi terhadap pekerjaan siswa.
  - b) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami.
  - c) Guru memberikan *rewards* kepada kelompok yang sudah berani maju ke depan memperagakan yel-yelnya dengan kompak dan penuh semangat.
  - d) Guru bersama siswa meluruskan kesalahan pemahaman,memberikan penguatan.
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

- b) Siswa diminta untuk mempelajari kembali materi tentang energi panas.
- c) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan datang.
- d) Siswa diminta berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran.
- e) Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan salam.

Proses pembelajaran IPA dalam materi energi dan penggunaannya dilanjutkan pada pertemuan kedua. Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari, Sabtu 05 Januari 2013 selama dua jam pelajaran pada jam ke 1-2 (07.00-08.10). Pada pertemuan kedua ini jumlah siswa yang hadir 22 anak. Langkah pembelajaran pada pertemuan kedua ini antara lain:

#### 1) Kegiatan Awal

##### Apersepsi

- a) Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan salam.
- b) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a.
- c) Siswa disiapkan secara psikis dan fisiknya untuk mengikuti proses pembelajaran.
- d) Guru mengecek kehadiran siswa.
- e) Guru menanyakan mengenai materi minggu lalu.

##### Motivasi

- a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi sebelumnya.



- b) Guru menggali kemampuan awal yang berkenaan dengan materi yang akan diajarkan.
- c) Siswa merespon dengan menjawab pertanyaan dari guru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

## 2) Kegiatan Inti

### Eksplorasi

- a) Sebelum pembelajaran dimulai, guru menunjukkan sebuah yel-yel penyemangat bagi siswa dan mereka menirukannya.
- b) Guru menjelaskan pada siswa tentang pengertian sumber bunyi dan sifat-sifat bunyi.
- c) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang contoh sumber energi bunyi.
- d) Siswa diminta untuk mendengarkan, mencatat, dan menyimak serta memahami materi yang disampaikan.

### Elaborasi

- a) Guru membagi siswa dalam lima kelompok secara heterogen.
- b) Melibatkan siswa untuk saling bertanya atau aktif dalam mengikuti pembelajaran.

- c) Masing-masing kelompok diminta untuk membuat yel-yel bagi kelompoknya.
- d) Setelah selesai siswa diminta untuk menyimpan yel-yelnya terlebih dahulu, yel-yel tersebut digunakan untuk membuat kegembiraan pada saat kegiatan pembelajaran.
- e) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas karton.
- f) Setiap kelompok mendapatkan kertas karton untuk membuat kreasi mengenai suatu bahan diskusi yang akan dibahas.
- g) Guru bersama dengan siswa melakukan percobaan yang menunjukkan sifat-sifat bunyi.
- h) Guru meminta kepada setiap kelompok untuk membuat suatu bahan diskusi tentang sifat-sifat bunyi beserta penjelasannya.
- i) Setiap kelompok mendiskusikan tentang sifat-sifat bunyi dengan kreasinya masing-masing.
- j) Setelah selesai guru membuat undian untuk menunjuk kelompok mana yang maju terlebih dahulu.
- k) Kelompok yang mendapat nomor satu diminta maju kedepan untuk memperagakan yel-yel yang sudah dibuat diawal pembelajaran.

- l) Kemudian perwakilan salah satu dari kelompoknya mempresentasikan hasil diskusinya kepada teman-temannya.
- m) Siswa lain di minta untuk mendengarkan temannya yang menjelaskan di depan kelas.
- n) Guru memberikan latihan soal kepada siswa sebagai *Post test* terkait dengan materi yang sudah dipelajari.

#### Konfirmasi

- a) Guru memberikan konfirmasi terhadap pekerjaan siswa.
  - b) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami.
  - c) Guru memberikan *rewards* kepada kelompok yang sudah berani maju ke depan memperagakan yel-yelnya dengan kompak dan penuh semangat.
  - d) Guru bersama siswa meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan.
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
  - b) Siswa diminta untuk mempelajari kembali materi tentang energi bunyi.
  - c) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan datang.

- d) Siswa diminta berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran.
- e) Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan salam.

c. Observasi atau Pengamatan

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tindakan siklus I ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* belum begitu maksimal. Dimana hasil observasi tentang motivasi belajar siswa pada siklus I diperoleh data dari sejumlah 23 siswa yang senang dengan kegiatan pembelajaran yang menarik sebanyak 17 siswa atau 73,91%, siswa yang merasa nyaman dengan lingkungan belajar yang kondusif sebanyak 15 siswa atau 65,22%, siswa yang antusias dalam menerima pelajaran sebanyak 16 siswa atau 69,56%, siswa yang mempunyai kemauan mendengarkan penjelasan guru sebanyak 14 siswa atau 60,87%, siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain sebanyak 13 siswa atau 56,52%, siswa yang mempunyai kemauan mengerjakan soal latihan yang diberikan guru sebanyak 21 siswa atau 91,3%.

Berikut ini penulis paparkan hasil belajar siswa melalui tes evaluasi yang dilaksanakan secara individu pada siklus I, yaitu siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar dalam pembelajaran IPA materi energi dan penggunaannya sebesar 17 siswa atau 73,91%. Hal ini diperoleh berdasarkan jumlah siswa yang mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 70 dalam tes evaluasi

yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran secara individu. Beberapa siswa belum menunjukkan pemahaman terhadap materi energi dan penggunaannya.

d. Analisis dan Refleksi

Pembelajaran IPA dengan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* pada siklus I belum menunjukkan hasil yang maksimal, sehingga masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Hal itu disebabkan karena beberapa hal:

- 1) Guru belum dapat menguasai pembelajaran dengan baik karena belum menguasai karakter siswa sehingga pembelajaran belum terlihat menyenangkan.
- 2) Masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru sehingga belum memahami materi yang disampaikan guru.
- 3) Sebagian siswa belum menunjukkan inisiatif untuk bertanya karena masih merasa takut serta malu, meskipun ada beberapa materi yang belum dipahami.
- 4) Sebagian siswa belum menunjukkan sikap aktif dan berani dalam menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain. Hal ini dikarenakan siswa merasa takut jika jawaban yang dikemukakan salah.
- 5) Masih ada beberapa siswa yang belum menunjukkan keaktifannya dalam berpendapat. Ketidakaktifan tersebut

disebabkan siswa merasa tidak percaya diri dan ragu dengan pendapatnya.

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus I, terdapat beberapa kekurangan seperti telah dikemukakan di atas. Maka perlu dilakukan perbaikan dengan memecahkan masalah yang ada dan mencari jalan keluar untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan hasilnya akan dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan tindakan siklus II. Perbaikan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Guru lebih mengoptimalkan penerapan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* dengan memberikan petunjuk pembelajaran yang jelas.
- 2) Mendorong dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru harus memperbaiki pengelolaan kelas, sehingga siswa dapat memusatkan perhatiannya pada saat proses pembelajaran.
- 4) Guru lebih menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik dengan memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil agar semua siswa menjadi termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti bersama guru sepakat bahwa penelitian harus dilanjutkan ke siklus II dengan lebih meningkatkan kegiatan dan proses pembelajaran secara

maksimal. Pada siklus berikutnya diharapkan siswa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran IPA, serta guru lebih meningkatkan pengelolaan kelas agar siswa dapat mencapai hasil yang maksimal.

## 2. Siklus II

Karena hasil penerapan tindakan siklus I dinilai belum berhasil maka perlu pelaksanaan tindakan siklus II. Peneliti dan guru berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran mengenai materi energi dan penggunaannya dengan memperbaiki segala kekurangan atau kelemahan yang terdapat pada siklus I. Hasil pembelajaran yang diperoleh pada siklus I digunakan sebagai acuan agar hasil pembelajaran di siklus II bisa meningkat sehingga memenuhi target yang telah diterapkan.

### a. Perencanaan Tindakan

Pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya untuk dua kali pertemuan (2 x 2 x 35 menit) dengan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate*. Pada dasarnya langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan pada siklus II ini sama seperti langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan pada siklus I. Proses pembelajaran pada siklus II ini merupakan upaya perbaikan dari pelaksanaan tindakan pada siklus I.

## b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus II proses pembelajaran IPA materi Energi dan Penggunaannya dengan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* dilaksanakan pada hari Kamis, 10 Januari 2013 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 Januari 2013 di ruang kelas IV SD Negeri Karangtengah 02. Masing-masing pertemuan berlangsung selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 10 Januari 2013 selama dua jam pelajaran pada jam ke 4-5 (09.00-10.10). Penerima tindakan siklus II pertemuan pertama yaitu sebanyak 22 siswa kelas IV SD Negeri Karangtengah 02, secara rinci langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan pada tindakan siklus II pertemuan pertama, yaitu sebagai berikut:

### 1) Kegiatan Awal

#### Apersepsi

- a) Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan salam.
- b) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a.
- c) Siswa disiapkan secara psikis dan fisiknya untuk mengikuti proses pembelajaran.
- d) Guru mengecek kehadiran siswa.
- e) Guru menanyakan mengenai materi minggu lalu.



### Motivasi

- a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi sebelumnya.
  - b) Guru menggali kemampuan awal yang berkenaan dengan materi yang akan diajarkan.
  - c) Siswa merespon dengan menjawab pertanyaan dari guru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.
  - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 2) Kegiatan Inti

### Eksplorasi

- a) Sebelum pembelajaran dimulai, guru menunjukkan sebuah yel-yel penyemangat bagi siswa dan mereka menirukannya.
- b) Guru menjelaskan pada siswa tentang pengertian energi alternatif dan macam-macam sumber energi alternatif.
- c) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang penggunaan energi alternatif.
- d) Siswa diminta untuk mendengarkan, mencatat, dan menyimak serta memahami materi yang disampaikan.

### Elaborasi

- a) Guru membagi siswa dalam lima kelompok secara heterogen.

- b) Melibatkan siswa untuk saling bertanya atau aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- c) Masing-masing kelompok diminta untuk membuat yel-yel yang unik dan menarik.
- d) Setelah selesai siswa diminta untuk menyimpan yel-yelnya terlebih dahulu, yel-yel tersebut digunakan untuk membuat kegembiraan pada saat kegiatan pembelajaran.
- e) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas karton.
- f) Setiap kelompok mendapatkan kertas karton untuk membuat kreasi mengenai suatu bahan diskusi yang akan dibahas.
- g) Guru memberikan salah satu contoh cara memanfaatkan energi alternatif.
- h) Guru meminta kepada setiap kelompok untuk membuat suatu bahan diskusi tentang berbagai sumber energi alternatif.
- i) Setiap kelompok mendiskusikan tentang cara memanfaatkan berbagai sumber energi alternatif dengan kreasinya masing-masing.
- j) Setelah selesai guru membuat undian untuk menunjuk kelompok mana yang maju terlebih dahulu.

- k) Kelompok yang mendapat nomor satu diminta maju kedepan untuk memperagakan yel-yel yang sudah dibuat diawal pembelajaran.
- l) Kemudian perwakilan salah satu dari kelompoknya mempresentasikan hasil diskusinya kepada teman-temannya.
- m) Siswa lain di minta untuk mendengarkan temannya yang menjelaskan di depan kelas.
- n) Guru memberikan latihan soal kepada siswa sebagai *Post test* terkait dengan materi yang sudah dipelajari.
- o) Siswa diminta untuk mengerjakan soal dengan baik.

#### Konfirmasi

- a) Guru memberikan konfirmasi terhadap pekerjaan siswa.
  - b) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami.
  - c) Guru memberikan *rewards* kepada kelompok yang sudah berani maju ke depan memperagakan yel-yelnya dengan kompak dan penuh semangat.
  - d) Guru bersama siswa meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan.
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

- b) Siswa diminta untuk mempelajari kembali materi tentang sumber energi alternatif.
- c) Guru memberikan umpan balik terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- d) Siswa diminta berdo'a sebelum mengakhiri pembelajaran.
- e) Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan salam.

Proses pembelajaran IPA siklus II dilanjutkan pada pertemuan kedua. Pada pertemuan kedua materi yang diajarkan adalah energi alternatif. Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 Januari 2013 selama dua jam pelajaran pada jam ke 1-2 (07.00-08.10). pada pertemuan kedua ini jumlah siswa 22 anak, karena ada 1 siswa yang tidak masuk karena sakit. Adapun langkah pembelajaran pada pertemuan kedua ini antara lain:

1) Kegiatan Awal

Apersepsi

- a) Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan salam.
- b) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a.
- c) Siswa disiapkan secara psikis dan fisiknya untuk mengikuti proses pembelajaran.
- d) Guru mengecek kehadiran siswa.
- e) Guru menanyakan mengenai materi minggu lalu.

### Motivasi

- a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi sebelumnya.
- b) Guru menggali kemampuan awal yang berkenaan dengan materi yang akan diajarkan.
- c) Siswa merespon dengan menjawab pertanyaan dari guru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

### 2) Kegiatan Inti

#### Eksplorasi

- a) Sebelum pembelajaran dimulai, guru menunjukkan sebuah yel-yel penyemangat bagi siswa dan mereka menirukannya.
- b) Guru menjelaskan pada siswa tentang keuntungan dan kerugian sumber energi dari bahan fosil.
- c) Siswa diminta untuk mendengarkan, mencatat, dan menyimak serta memahami materi yang disampaikan.
- d) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang berbagai keuntungan sumber energi dari bahan fosil.

#### Elaborasi

- a) Guru membagi siswa dalam lima kelompok secara heterogen.

- b) Melibatkan siswa untuk saling bertanya atau aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- c) Masing-masing kelompok diminta untuk membuat yel-yel yang unik dan menarik.
- d) Setelah selesai siswa diminta untuk menyimpan yel-yelnya terlebih dahulu, yel-yel tersebut digunakan untuk membuat kegembiraan pada saat kegiatan pembelajaran.
- e) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas karton.
- f) Setiap kelompok mendapatkan kertas karton untuk membuat kreasi mengenai suatu bahan diskusi yang akan dibahas.
- g) Guru meminta kepada setiap kelompok untuk membuat suatu bahan diskusi tentang perbandingan keuntungan dan kerugian bahan bakar fosil dengan energi alternatif beserta penjelasannya sesuai dengan kreasi dari masing-masing kelompok.
- h) Setelah selesai guru membuat undian untuk menunjuk kelompok mana yang maju terlebih dahulu.
- i) Kelompok yang mendapat nomor satu diminta maju kedepan untuk memperagakan yel-yel yang sudah dibuat diawal pembelajaran.

- j) Kemudian perwakilan salah satu dari kelompoknya mempresentasikan hasil diskusinya kepada temannya.
- k) Siswa lain di minta untuk mendengarkan temannya yang menjelaskan di depan kelas.
- l) Guru memberikan latihan soal kepada siswa sebagai *Post test* terkait dengan materi yang sudah dipelajari.

#### Konfirmasi

- a) Guru memberikan konfirmasi terhadap pekerjaan siswa.
  - b) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami.
  - c) Guru memberikan *rewards* kepada kelompok yang sudah berani maju ke depan memperagakan yel-yelnya dengan kompak dan penuh semangat.
  - d) Guru bersama siswa meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
  - b) Siswa diminta untuk mempelajari kembali materi tentang energi alternatif.
  - c) Guru memberikan umpan balik terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

- d) Siswa diminta berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran.
- e) Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan salam.

Pelaksanaan siklus II pada pertemuan kedua tidak jauh beda dengan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama. Kegiatan pembelajaran telah berjalan lancar dan baik. Pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate*.

c. Observasi atau Pengamatan

Berdasarkan hasil observasi pada tindakan kelas siklus II ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam pembelajaran IPA dengan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* mengalami peningkatan. Dimana hasil observasi tentang motivasi belajar siswa pada siklus II diperoleh data dari sejumlah 23 siswa yang senang dengan kegiatan pembelajaran yang menarik sebanyak 20 siswa atau 86,96%, siswa yang merasa nyaman dengan lingkungan belajar yang kondusif sebanyak 17 siswa atau 73,91%, siswa yang antusias dalam menerima pelajaran sebanyak 21 siswa atau 91,3%, siswa yang mempunyai kemauan mendengarkan penjelasan guru sebanyak 19 siswa atau 82,61%, siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain sebanyak 18 siswa atau 78,26%, siswa yang mempunyai kemauan mengerjakan soal latihan yang diberikan guru sebanyak 23 siswa atau 100%.



Berikut ini penulis paparkan hasil belajar siswa melalui tes evaluasi yang dilaksanakan secara individu pada siklus II, yaitu siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar dalam pembelajaran IPA materi energi dan penggunaannya sebesar 22 siswa atau 95,65%. Hal ini diperoleh berdasarkan jumlah siswa yang mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 70 dalam tes evaluasi yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran secara individu. Sebagian besar siswa sudah menunjukkan pemahaman serta penguasaannya terhadap materi energi dan penggunaannya.

d. Analisis dan Refleksi

Setelah melakukan beberapa perbaikan dari kelemahan pembelajaran pada siklus I, baik dari aspek siswa maupun guru pada siklus II telah mendapatkan hasil yang signifikan. Hasil belajar siswa telah menunjukkan hasil yang memuaskan yaitu 95,65% siswa mendapatkan nilai  $\geq 70$ . Selain itu, antusias dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA juga meningkat.

Berdasarkan refleksi siklus II diatas, tindakan pada siklus II dapat dikatakan berhasil. Peningkatan terjadi pada beberapa aspek dibandingkan siklus sebelumnya. Mengingat capaian pada siklus II ini telah sesuai dengan indikator yang dirumuskan, maka penelitian pun diakhiri.

## **D. Hasil Penelitian**

### 1. Hasil Observasi

#### a. Siklus I

Hasil observasi tentang motivasi belajar siswa diperoleh beberapa keterangan atau gambaran bahwa dari sejumlah 23 siswa yang senang dengan kegiatan pembelajaran yang menarik sebanyak 17 siswa atau 73,91% naik 8,69% dari hasil observasi sebelumnya, siswa yang merasa nyaman dengan lingkungan belajar yang kondusif sebanyak 15 siswa atau 65,22% naik 13,05% dari hasil observasi sebelumnya, siswa yang antusias dalam menerima pelajaran sebanyak 16 siswa atau 69,56% naik 26,08% dari hasil observasi sebelumnya, siswa yang mempunyai kemauan mendengarkan penjelasan guru sebanyak 14 siswa atau 60,87% naik 21,74 % dari hasil observasi sebelumnya, siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain sebanyak 13 siswa atau 56,52% naik 30,44% dari hasil observasi sebelumnya, siswa yang mempunyai kemauan mengerjakan soal latihan yang diberikan guru sebanyak 21 siswa atau 91,3% naik 13,04% dari hasil observasi sebelumnya.

#### b. Siklus II

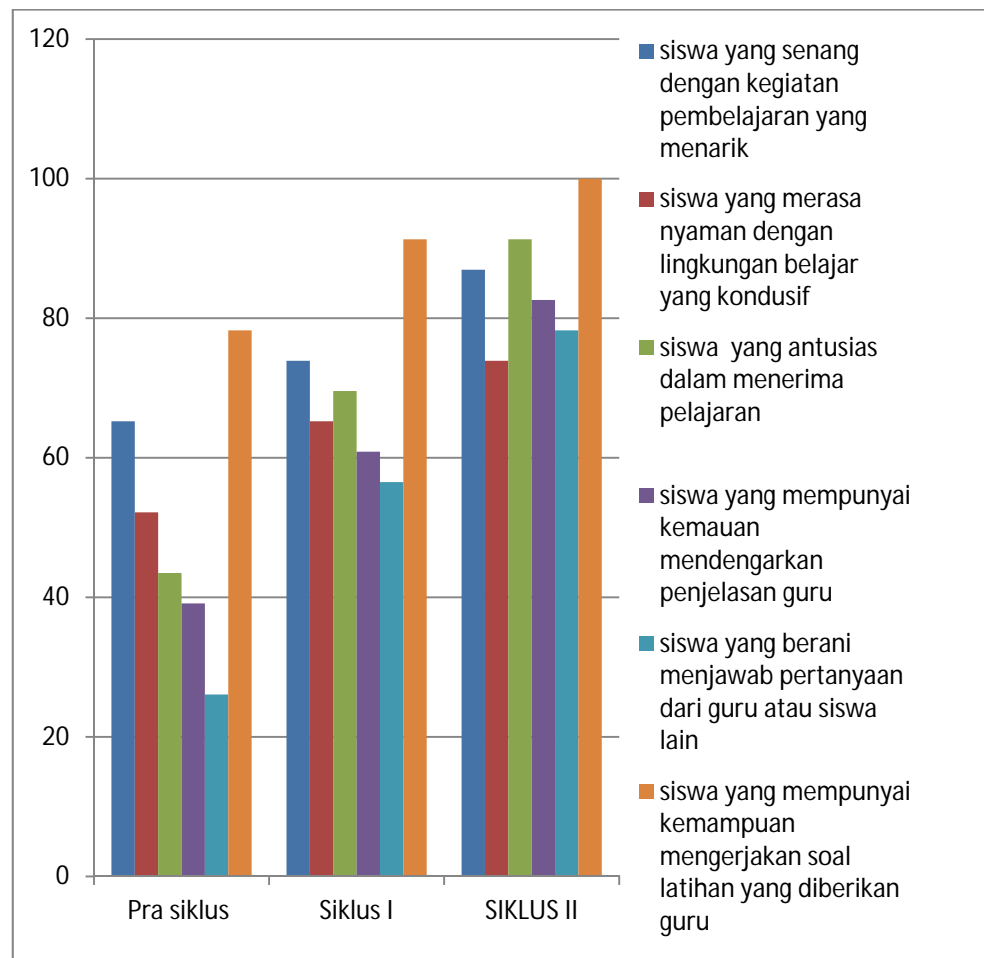
Dari hasil observasi pada siklus II tentang motivasi belajar siswa diperoleh beberapa keterangan atau gambaran bahwa dari sejumlah 23 siswa yang senang dengan kegiatan pembelajaran

yang menarik sebanyak 20 siswa atau 86,96% naik 13,05% dari hasil observasi sebelumnya, siswa yang merasa nyaman dengan lingkungan belajar yang kondusif sebanyak 17 siswa atau 73,91% naik 8,69% dari hasil observasi sebelumnya, siswa yang antusias dalam menerima pelajaran sebanyak 21 siswa atau 91,3% naik 21,74% dari hasil observasi sebelumnya, siswa yang mempunyai kemauan mendengarkan penjelasan guru sebanyak 19 siswa atau 82,61% naik 21,74% dari hasil observasi sebelumnya, siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain sebanyak 18 siswa atau 78,26% naik 21,74% dari hasil observasi sebelumnya, siswa yang mempunyai kemauan mengerjakan soal latihan yang diberikan guru sebanyak 23 siswa atau 100% naik 8,7% dari hasil observasi sebelumnya.

Tabel 4.5. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator Pencapaian Motivasi	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Ket
1.	Siswa yang senang dengan kegiatan pembelajaran yang menarik.	65,22%	73,91%	86,96%	Meningkat
2.	Siswa yang merasa nyaman dengan lingkungan belajar yang kondusif.	52,17%	65,22%	73,91%	Meningkat
3.	Siswa yang antusias dalam menerima pelajaran.	43,48%	69,56%	91,3%	Meningkat
4.	Siswa yang mempunyai kemauan mendengarkan penjelasan guru.	39,13%	60,87%	82,61%	Meningkat
5.	Siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain.	26,08%	56,52%	78,26%	Meningkat
6.	Siswa yang mempunyai kemauan mengerjakan soal latihan yang diberikan guru.	78,26%	91,3%	100%	Meningkat
	<b>Rata-rata Prosentase</b>	50,72%	69,56%	85,5%	Meningkat

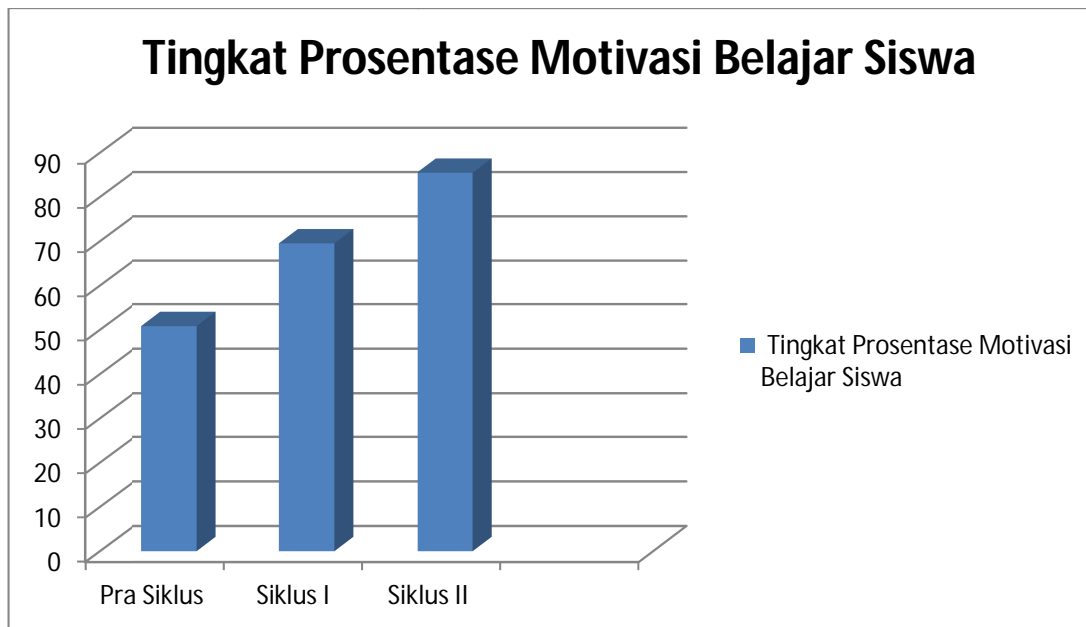
Grafik 4.1. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa



Tabel 4.6. Rekapitulasi Tingkat Pencapaian Motivasi Belajar Siswa

Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
50,72%	69,56%	85,5%

Grafik 4.2. Rekapitulasi Tingkat Pencapaian Motivasi Belajar Siswa



## 2. Hasil Belajar Siswa

### a. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil pencapaian nilai siswa sebagai tolok ukur hasil belajar IPA pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7. Daftar Nilai Siklus I

No	NAMA SISWA	SIKLUS I		Rata-rata Nilai Akhir	Keterangan
		Pertem 1	Pertem 2		
1.	Dewa Oktafianto	50	60	55	BT
2.	Putra Jaza Utama	55	70	62,5	BT
3.	Sri Sunarni	70	100	85	T
4.	Abrori Harun Al Rosyid	90	90	90	T
5.	Aimar Bian Sentanu	75	90	82,5	T
6.	Amir Sholikhin	75	100	87,5	T
7.	Aprian Tri Anggoro	80	80	80	T
8.	Bayu Aji Setiawan	50	80	65	BT
9.	Bima Tri Handoko	75	100	87,5	T
10.	David Ranga Yudha Pratama	70	100	85	T

11.	Dela Ardhina Suryaningsih	90	90	90	T
12.	Diana Puspitasari	50	100	75	T
13.	Doni Setyawan	70	100	85	T
14.	Harie Dwi Santoso	70	100	85	T
15.	Roh Fitri Nurul Azizah	60	80	70	T
16.	Sandika Adi Kurniaawan	70	80	75	T
17.	Syifha Khairunnisa	60	80	70	T
18.	Tria Agmalia Syuri	60	95	77,5	T
19.	Widayanti Sri Rejeki	60	90	75	T
20.	Yusuf Ardiansah	40	90	65	BT
21.	Fajri Al Fatah	60	-	60	BT
22.	Anas Tasya Cintya Agustina	90	90	90	T
23.	Yoga Andik Prasetyo	50	75	62,5	BT
	JUMLAH	1520	1940	1760	
	RATA-RATA	66,09	88,18	76,52	

Keterangan :

Nilai  $\geq 70$  = Tuntas

Nilai  $\leq 70$  = Belum Tuntas

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa pada siklus I maka dapat disimpulkan siswa yang tuntas dalam belajar sebanyak 17 siswa atau 73,91% naik 30,43% dari nilai pra siklus dan siswa yang belum tuntas dalam belajar sebanyak 6 siswa atau 26,09%. dan hasil belajar dari tiap pertemuan mengalami peningkatan. Dari pertemuan I menunjukkan nilai rata-rata 66,09 kemudian setelah dilaksanakan pertemuan yang kedua juga terjadi peningkatan menjadi 88,18. Sehingga rata-rata hasil belajar pada siklus I ini adalah 76,52. Dan disimpulkan bahwa pada siklus I ini terjadi peningkatan hasil belajar IPA meskipun belum maksimal.

## b. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil pencapaian nilai siswa sebagai tolok ukur hasil belajar IPA pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8. Daftar Nilai Siklus II

No	NAMA SISWA	SIKLUS II		Rata-rata Nilai Akhir	Keterangan
		Pertem 1	Pertem 2		
1.	Dewa Oktafianto	-	80	80	T
2.	Putra Jaza Utama	85	80	82,5	T
3.	Sri Sunarni	90	90	90	T
4.	Abrori Harun Al Rosyid	100	100	100	T
5.	Aimar Bian Sentanu	100	100	100	T
6.	Amir Sholikhin	90	100	95	T
7.	Aprian Tri Anggoro	85	90	87,5	T
8.	Bayu Aji Setiawan	85	80	82,5	T
9.	Bima Tri Handoko	80	100	90	T
10.	David Rangga Yudha Pratama	80	90	85	T
11.	Dela Ardhina Suryaningsih	100	100	100	T
12.	Diana Puspitasari	90	90	90	T
13.	Doni Setyawan	90	90	90	T
14.	Harie Dwi Santoso	90	100	95	T
15.	Roh Fitri Nurul Azizah	95	80	87,5	T
16.	Sandika Adi Kurniaawan	80	90	85	T
17.	Syifha Khairunnisa	95	80	87,5	T
18.	Tria Agmalia Syuri	90	90	90	T
19.	Widayanti Sri Rejeki	90	90	90	T
20.	Yusuf Ardiansah	90	90	90	T
21.	Fajri Al Fatah	90	-	90	T
22.	Anas Tasya Cintya Agustina	100	100	100	T
23.	Yoga Andik Prasetyo	50	60	55	BT
	JUMLAH	1945	1970	2042,5	
	RATA-RATA	88,41	89,54	88,8	

Keterangan :

Nilai  $\geq 70$  = Tuntas

Nilai  $\geq 70$  = Belum Tuntas

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa pada siklus II maka dapat disimpulkan siswa yang tuntas dalam belajar sebanyak 22 siswa atau 95,65% naik 17,39% dari siklus I dan siswa yang belum tuntas dalam belajar sebanyak 1 siswa atau 4,35% . Dan hasil belajar dari tiap pertemuan mengalami peningkatan. Dari pertemuan kesatu menunjukkan nilai rata-rata 88,41 kemudian setelah dilaksanakan pertemuan yang kedua juga terjadi peningkatan menjadi 89,54. Sehingga rata-rata hasil belajar pada siklus II ini adalah 88,8. Dan disimpulkan bahwa pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar IPA dimana rata-rata pada siklus II terjadi peningkatan dibandingkan rata-rata pada siklus I.

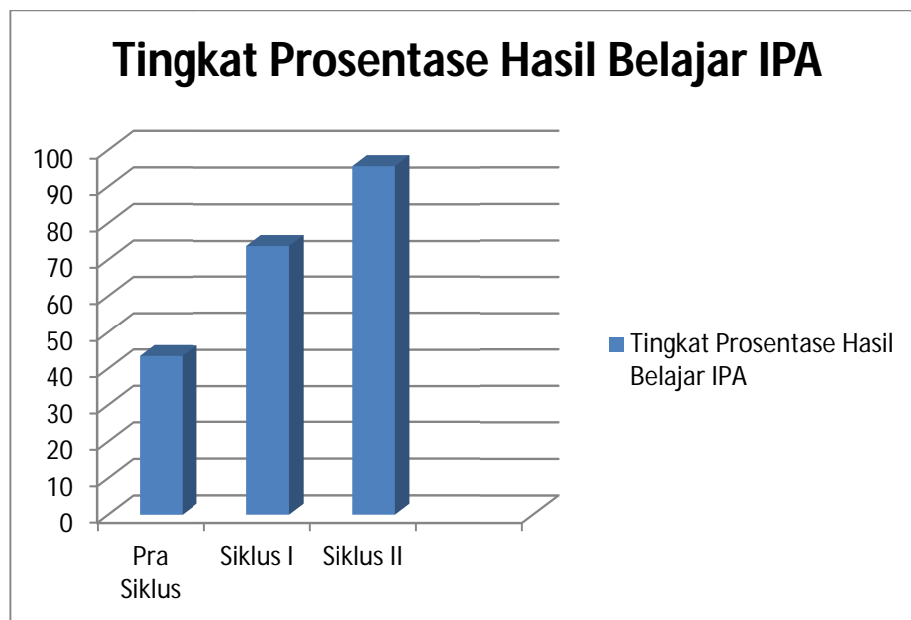
Tabel 4.9. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa yang Mencapai

KKM

<b>Aspek</b>	<b>Pra Siklus</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>	<b>Keterangan</b>
Jumlah nilai	1450	1760	2042,5	Meningkat
Rata-rata	63,04	76,52	88,8	Meningkat
Siswa yang mencapai KKM	10	17	22	Meningkat
Prosentase	43,48%	73,91%	95,65%	Meningkat



Grafik 4.3. Rekapitulasi Tingkat Nilai Hasil Belajar Siswa



### E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penerapan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* merupakan suatu cara penyajian pelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengungkapkan ide dan pendapatnya pada saat proses pembelajaran dengan bimbingan dan pengawasan guru. Sehingga pada akhirnya siswa lebih tertarik untuk mempelajari IPA.

Model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual, karena dapat menghidupkan suasana belajar dengan humor-humor sehingga belajar menjadi rileks dan tidak membosankan dimana setiap siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam

pembelajaran secara aktif dan kreatif. Melalui penerapan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa yang berpengaruh pada hasil belajar siswa, yaitu adanya kenaikan atau peningkatan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan siklus I menunjukkan bahwa, kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* belum begitu maksimal. Masih ada beberapa siswa yang terlihat bingung saat mengikuti proses pembelajaran karena petunjuk guru kurang jelas dan guru belum memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Pembelajaran belum kondusif karena masih ada beberapa siswa yang ranai sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan guru, akan tetapi pada pertemuan kedua siswa mulai menunjukkan antusiasnya dalam mengikuti proses pembelajaran IPA walaupun belum begitu maksimal.

Pada siklus I tingkat pencapaian motivasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan meskipun belum maksimal. Pada siklus I prosentase pencapaian motivasi belajar siswa mencapai 69,56% naik 18,84% dari hasil observasi motivasi belajar pada pra siklus. Hasil *post test* yang dilaksanakan secara individual pada siklus I menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar yaitu 73,91% atau 17 siswa telah mencapai KKM. Sedangkan *post test* yang dilaksanakan untuk kelompok pada waktu proses pembelajaran siklus I juga mengalami peningkatan sebesar 69,56% atau 16 siswa telah mencapai KKM. Namun

angka tersebut belum mencapai indikator pencapaian karena belum mencapai 75% sehingga penelitian tindakan dilanjutkan pada siklus II.

Pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam pembelajaran IPA dengan model Pembelajaran *Lightening The Learning Climate* mengalami kenaikan atau peningkatan. Seluruh siswa telah aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran berlangsung secara optimal. Kegiatan pembelajaran berlangsung lancar dan menarik. Materi pembelajaran dapat dipahami siswa dan siswa lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran IPA.

Pada siklus II tingkat pencapaian motivasi belajar siswa mengalami kenaikan yaitu menjadi 85,5% naik 15,94% dari pencapaian indikator motivasi belajar pada siklus I. Hasil *post test* yang dilaksanakan secara individual pada siklus II menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar yaitu 95,65% atau 22 siswa telah mencapai KKM. Sedangkan *post test* yang dilaksanakan untuk kelompok pada waktu proses pembelajaran siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 91,3% atau 21 siswa telah mencapai KKM. Prosentase motivasi dan hasil belajar tersebut telah mencapai indikator pencapaian yang diharapkan yaitu sudah lebih dari 75%.

Dari hasil observasi dan refleksi pada siklus I dan II dapat dikatakan berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa yang telah memenuhi KKM yang ditetapkan yaitu  $\geq 70$ , sehingga tindakan kelas telah berhasil dengan hasil yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis tindakan yang dirumuskan dapat meningkat yang berarti bahwa” penerapan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Karangtengah 02 pada mata pelajaran IPA”.